

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Peran Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Aset dalam Rangka Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Akuntansi Manajemen

Peran akuntansi manajemen di Bank Muamalat Indonesia KCP Sumber tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh adanya perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta penyediaan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun, pemanfaatannya masih lebih bersifat administratif dan belum optimal sebagai alat analisis strategis jangka panjang.

2. Efisiensi Penggunaan Aset

Efisiensi penggunaan aset berada pada kategori cukup baik, karena aset telah dimanfaatkan untuk mendukung operasional dan menghasilkan manfaat ekonomi. Namun, masih terdapat aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga tingkat efisiensinya belum optimal.

3. Transparansi Keuangan

Transparansi keuangan tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pihak terkait. Meski demikian, informasi yang disajikan masih perlu ditingkatkan agar lebih lengkap, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh stakeholder.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas berada pada kategori cukup baik, terlihat dari adanya sistem pertanggungjawaban, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi kinerja secara berkala. Namun, konsistensi pelaporan dan penguatan sistem informasi masih perlu ditingkatkan agar akuntabilitas lebih optimal.

5. Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Aset, Transparansi, dan Akuntabilitas

Akuntansi manajemen berperan cukup baik dalam mendukung efisiensi penggunaan aset, transparansi, dan akuntabilitas melalui penyediaan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan operasional. Namun, perannya belum optimal karena belum sepenuhnya terintegrasi dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan organisasi secara menyeluruh.

B. SARAN

1. Saran untuk Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan menambahkan faktor lain yang berpotensi mempengaruhi akuntabilitas, seperti kualitas sumber daya manusia, efektivitas sistem pengendalian internal, serta budaya organisasi. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar hasil penelitian dapat diukur secara lebih objektif dan memungkinkan adanya perbandingan data secara statistik, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Saran untuk Bank Muamalat Indonesia KCP Sumber

Bagi pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Sumber disarankan untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi manajemen dengan memanfaatkan informasi keuangan sebagai alat analisis strategis dalam pengambilan keputusan. Selain itu, efisiensi penggunaan aset perlu ditingkatkan melalui pengelolaan aset yang lebih produktif serta meminimalkan aset yang tidak digunakan. Transparansi dan akuntabilitas juga perlu diperkuat dengan penyajian informasi yang lebih terbuka, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh stakeholder, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mendukung penerapan tata kelola yang baik.